

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR, DAN IKLIM
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 3 KARANG RAYUNG PURWODADI
TAHUN AJARAN 2008 / 2009**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S – 1
Pendidikan Matematika**



Oleh :

AKHIR DENI MAWATI

A 410 040195

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan, karena pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk pembinaan, pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan dapat berlangsung dalam masyarakat, keluarga, dan sekolah.

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Keberhasilan belajar setiap siswa berbeda-beda. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar itu dapat berasal dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi bakat, minat belajar, kecerdasan, motivasi, faktor pematangan atau pertumbuhan dan sebagainya. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan, keluarga, masyarakat, pergaulan, cara mengajar, alat-alat atau fasilitas belajar dan sebagainya.

Proses pembelajaran adalah terjadinya interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar yang direncanakan sedemikian rupa untuk tujuan belajar, dalam proses belajar mengajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktornya adalah minat belajar. Minat belajar

adalah kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik pada suatu obyek dan berusaha untuk menekuninya. Bagi seorang siswa, minat belajar merupakan hal yang sangat diperlukan dan seharusnya ada pada setiap diri siswa untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dengan adanya minat berarti terdapat adanya suatu usaha untuk berkonsentrasi dan mendorong siswa untuk belajar lebih rajin dan teratur. siswa yang mempunyai minat belajar yang besar dimungkinkan akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Dalam proses belajar mengajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu faktornya adalah penyediaan fasilitas belajar. Fasilitas belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, perabot belajar, peralatan tulis, media belajar, uang dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya seorang siswa mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru bidang studi, padahal siswa tersebut kurang atau sama sekali tidak memiliki fasilitas yang menunjang terhadap tugas tersebut, kemungkinan dapat menghambat terselesainya tugas. Sebaliknya bila siswa mempunyai fasilitas yang lengkap, kemungkinan tugas – tugas yang diberikan guru mudah dikerjakan dan cepat selesai. Fasilitas yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan hasil belajarnya meningkat. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap kemungkinan dapat mendukung meningkatnya hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar adalah sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda maupun uang. Dalam hal ini fasilitas belajar dapat disamakan dengan sarana belajar. Jadi besar kemungkinan fasilitas belajar merupakan faktor yang mempunyai andil cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu merupakan lingkungan pendidikan terpenting. Oleh karena itu, keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara pendidikan dalam keluarga meliputi suasana lingkungan keluarga, hubungan antara anggota keluarga dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dan pendidikan yang ada di rumah. Kehidupan dalam tiap keluarga berlainan, ada keluarga yang kaya, ada keluarga yang miskin, ada keluarga yang harmonis, ada keluarga yang kurang harmonis, ada orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan anaknya, dan ada anak yang kurang mendapat perhatian dari kedua orang tuanya. Perbedaan ini kemungkinan akan mempengaruhi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap suksesnya pendidikan anak, apabila keluarga atau orang tua sadar akan tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak, maka orang tua akan menerapkan peraturan rumah menyangkut pendidikan anak, seperti jam belajar dan kapan anak bermain, sehingga akan membawa anak dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Biasanya siswa yang mempunyai lingkungan keluarga yang

baik akan mempunyai prestasi belajar yang baik pula, dan sebaliknya siswa yang berada dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis akan mempunyai prestasi belajar yang kurang baik, akan tetapi mungkin ada anak yang berprestasi baik namun hidup di lingkungan keluarga yang kurang harmonis.

Iklm keluarga yang baik akan mendukung tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian anak dalam meningkatkan hasil belajarnya. Karena iklim keluarga khususnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya merupakan modal yang tak ternilai harganya bagi perkembangan kepribadian maupun perkembangan hasil belajar anak di sekolah.

Dalam pembelajaran di sekolah, bidang studi matematika pada umumnya merupakan salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh para siswa. Hal ini dipengaruhi oleh kepercayaan siswa, dan perilaku siswa terhadap matematika. Karena dalam matematika banyak terdapat konsep, rumus – rumus, dan hitung – hitungan yang sukar dipelajari siswa. Sehingga dalam diri siswa tumbuh suatu kesan bahwa matematika pelajaran yang sulit dipelajari dan kurang diminati.

Agar siswa memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran matematika, perlu sedini mungkin siswa dibantu mengatasi kesulitan yang dialaminya. Dengan mengetahui cara belajar matematika yang baik dan memiliki kesungguhan belajar, diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti matematika sehingga hasil belajarnya meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Adanya fasilitas belajar siswa yang lengkap kemungkinan dapat mendorong siswa lebih baik dalam pencapaian hasil belajar matematika.
3. Iklim keluarga yang baik sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar matematika di sekolah maupun di rumah.
4. Adanya hubungan minat belajar, fasilitas belajar, dan iklim keluarga

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian mencapai sasaran sesuai dengan tujuan, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Minat belajar

Adalah pendorong atau motivasi seseorang sebagai ukuran senang atau tidaknya melaksanakan kegiatan belajar matematika.

2. Fasilitas belajar

Adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancar pelaksanaan kegiatan yang mengakibatkan perubahan pada diri siswa.

3. Iklim keluarga

Iklm keluarga dalam penelitian ini dibatasi pada perhatian orang tua,dan suasana lingkungan keluarga dimana siswa itu tinggal.

4. Hasil Belajar Matematika

Dalam penlitian ini pencapaian prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Karang rayung tahun 2008/2009 yang dimaksud adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa berupa nilai ulangan siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan minat belajar, fasilitas belajar, dan iklim keluarga, terhadap hasil belajar matematika ?
2. Apakah ada hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika ?
3. Apakah ada hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika ?
4. Apakah ada hubungan iklim keluarga terhadap hasil belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan minat belajar, fasilitas belajar,dan iklim keluarga, terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

3. Untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.
4. Untuk mengetahui hubungan iklim keluarga terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dengan mengetahui hubungan minat belajar, fasilitas belajar dan iklim keluarga. Selain itu menambah wawasan dan memperluas cakrawala pengetahuan mengenai hubungan minat belajar, fasilitas belajar dan iklim keluarga terhadap hasil belajar matematika.

2. Manfaat praktis.

- a. Memberikan gambaran bagi siswa tentang pentingnya dukungan minat belajar matematika dalam meningkatkan hasil belajar matematika.
- b. Menambah wawasan guru bidang studi matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan dukungan minat belajar, fasilitas belajar, dan iklim keluarga.
- c. Sebagai bahan masukan bagi orang tua bahwa dengan suasana keluarga yang baik dan dilengkapi perhatian dari orang tua bahwa dapat membantu meningkatkan hasil belajar anaknya.
- d. Sebagai sumbangan pemikiran kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang optimal.